

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI LIMA NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Melinda Berliana
2016110024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI
PEMBANGUNAN**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

FACTORS AFFECTING ECONOMIC GROWTH IN FIVE ASEAN COUNTRIES



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By

Melinda Berliana
2016110024

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS

Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN
EKONOMI LIMA NEGARA ASEAN

Oleh:

Melinda Berliana
2016110024

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Melinda Berliana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Oktober 1997
NPM : 2016110024
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI
LIMA NEGARA ASEAN

Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 29 Juli 2020
Dinyatakan tanggal: 29 Juli 2020

Pembuat pernyataan:



Melinda Berliana

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemajuan sebuah negara dalam menghasilkan barang dan jasa melalui perkembangan kegiatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dianggap sangat penting dalam kemajuan perekonomian negara. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi di lima Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam pada tahun 2008-2018 sebagai variabel dependen dan dipengaruhi oleh akumulasi modal, human capital dan teknologi sebagai variabel independen atau variabel pengaruh. Menggunakan data panel dan metode Ordinary Least Square, hasilnya menunjukkan bahwa pembentukan modal dan human capital berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel teknologi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di lima Negara ASEAN.

Keyword: Pertumbuhan ekonomi, ASEAN, pembentukan modal, *human capital*, *teknologi*

ABSTRACT

Economic growth is one of many indicators that shows the progress of a country in producing goods and services through the development of economic activity. Economic growth is certainly influenced by other factors that are considered highly important in the progress of the country's economy. The study aims to identify economic growth in five ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines and Vietnam, in 2008-2018 as the dependent variable which is affected by other variables such as capital formation, human capital and technology. Using the panel data with Ordinary Least Square method, the result shows that capital formation and human capital affected economic growth whereas technology variables do not affect economic growth in five ASEAN countries.

Keyword: Economic growth, ASEAN, capital formation, human capital, technology

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kebaikan-Nya telah membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara ASEAN” dengan tepat waktu. Penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (Sarjana) Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penelitian menyadari bahwa masih terdapat ketidak sempurnaan dalam penelitian ini yang dikarenakan keterbatasan sarana, ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran kritik dari segala pihak tentu dapat menjadi sesuatu yang berharga untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang. Namun, besar harapannya bagi penelitian ini agar dapat memberikan dan menambah wawasan baru bagi para pembaca.

Bandung, 29 Juni 2020

Melinda Berliana

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan kekuatan-Nya sehingga penulis akhirnya sampai pada titik yang selama ini dinantikan. Terima kasih selalu menunjukkan kepada saya bahwa saya mampu untuk dapat menyelesaikan tugas akhir menjadi mahasiswa. Kemudian saya berterima kasih kepada orang tua dan kakak saya tercinta yaitu Bapak Djadjat Sudradjat, Ibu Evi Gunawati Kartika, Emil Ahmad Sidik dan keluarga besar yang memberikan dukungan dan doa atas kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini juga kepada keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Noknik Karliya terima kasih telah bersabar membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran. Terima kasih kepada seluruh para dosen dan para tutor ekonomi pembangunan yang telah memberikan ilmu dan saran yang sangat luar biasa berharga.

Banyak nama yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dibalik proses penyelesaian skripsi ini tetapi yang pasti saya ingin berterima kasih kepada sepupu sekaligus sahabat yang selalu ada kapanpun dan dimanapun Fransiska Amadea yang jasanya tidak bisa saya disebutkan satu persatu dan sangat berperan besar dalam kehidupan saya sejak pertama kali berkuliah di UNPAR. Sekali lagi terima kasih banyak sampai bertemu di tempat yang selalu kita mimpikan. Kepada teman sekaligus sahabat saya, Debora Cecilia Irene terima kasih telah diberikan kesempatan untuk saling mengenal, bercerita dan berkeluh kesah bersama. Doa terbaik untuk kehidupan selanjutnya, semoga cita-citamu dapat segera tercapai. Juliana terimakasih telah banyak memberikan saran dalam skripsi. Selain itu terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Anita Mustika, Fira Monika, Dine Dwi Putri, Aldri Ramadhan, Fajar Yuliansyah, Azka Faisal, Ridha Rizaldi, Anggiat Firmansyah dan juga yang lainnya terima kasih atas doa dan dukungannya melalui tutur kata yang spesial. Selain itu terima kasih kepada teman-teman lainnya yaitu Jasmine Putri, Linda Mardiana, Cici Nia dan teman lainnya sudah mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat bermakna bagi saya. Terima kasih kepada A Meyki telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terakhir terima kasih

pada tempat dan waktu yang saya dapatkan karena melalui titik ini akhirnya saya mendapat pengalaman yang luar biasa sangat berharga bagi kehidupan saya selanjutnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pertumbuhan ekonomi.....	7
2.1.1. Teori Pertumbuhan Robert Solow	7
2.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi David Ricardo.....	7
2.1.3. Teori Pertumbuhan Rostow.....	8
2.2. <i>Gross Capital Formation</i>	9
2.3. <i>Human Capital</i>	10
2.4. Teknologi	11
2.5. Penelitian Terdahulu	12
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	14
3.1. Metode Penelitian.....	14
3.1.1. Uji Chow	15
3.1.2. Uji Hausman.....	15
3.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	16
3.1.4. Uji Multikolinearitas	16
3.2. Data Penelitian.....	17
3.3. Objek Penelitian.....	17
3.3.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
3.3.2. <i>Gross Capital Formation</i>	19
3.3.3. <i>Human Capital</i>	20
3.3.4. Teknologi.....	21

4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Hasil Pengolahan Data.....	24
4.1.1. Uji Chow	24
4.1.2. Uji Hausman.....	24
4.1.3. Hasil Regresi.....	25
4.1.4. Uji Multikolinearitas.....	26
4.2. Pembahasan	27
5. PENUTUP	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
Lampiran 1. Identifikasi Model	A-1
Lampiran 2. Hasil Regresi Random Effect	A-2
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik.....	A-3
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi (GDP Growth %) Lima Negara ASEAN	3
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3. Gross Capital Formation Lima Negara ASEAN (% growth)	19
Gambar 4. Tertiary Graduates by Level of Education (person)	20
Gambar 5. Total Electricity Consumption (KwH)	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Data.....	17
Tabel 2. Hasil Uji Chow.....	24
Tabel 3. Hasil Uji Hausman.....	24
Tabel 4. Hasil Regresi.....	25
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	26

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

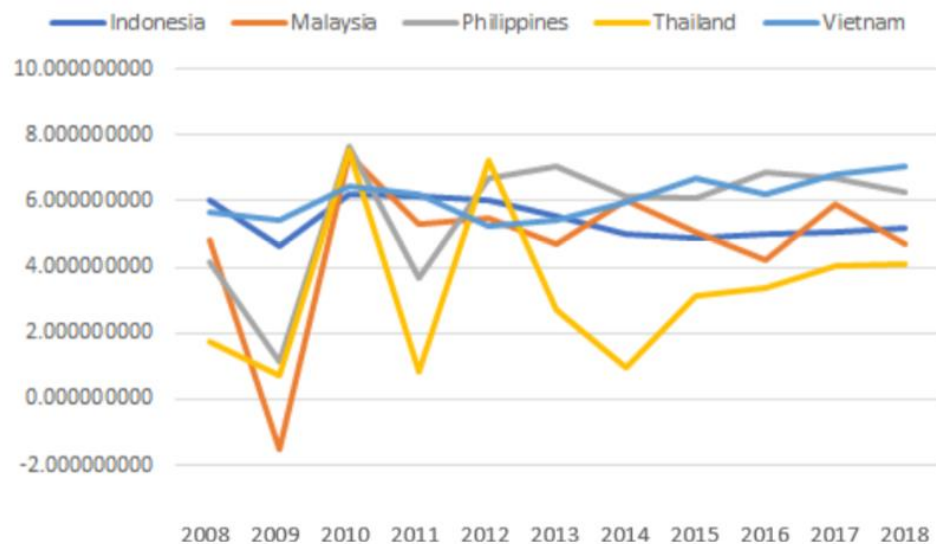
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sebuah negara walaupun bukan menjadi satu-satunya indikator pembangunan (Todaro, 2006). Pertumbuhan ekonomi juga dapat menggambarkan keberhasilan sebuah negara dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Rostow ada lima tahap pertumbuhan ekonomi, tahap pertama yaitu sebuah negara dengan masyarakat tradisional (*Traditional Society*). Pada tahap ini, perekonomian sebuah negara cenderung mengandalkan sektor primer atau sektor ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam seperti pertanian dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan sektor pertanian pada tahap *traditional society* masih dilakukan dengan cara tradisional sehingga proses produksi belum memanfaatkan faktor lain seperti *human capital* maupun perkembangan teknologi. Seiring perkembangan dunia yang semakin modern, perekonomian sebuah negara dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dianggap sangat penting. Pada pertumbuhan ekonomi *The Law of Diminishing Returns*, David Ricardo mengemukakan tentang adanya penurunan *marginal product* karena adanya keterbatasan luas lahan sehingga memengaruhi peningkatan tenaga kerja dalam proses produksi. Namun, ketika adanya kemajuan teknologi dan akumulasi modal yang cukup maka peningkatan produktivitas tenaga kerja akan tercapai sehingga pertumbuhan ekonomi terus terjadi. Pada teori pertumbuhan Solow yang dikembangkan oleh Robert Solow (1956) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebuah negara dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tenaga kerja, akumulasi modal dan perkembangan teknologi. Setiap peningkatan tenaga kerja, akumulasi modal dan perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Kawasan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi kawasan kerjasama yang bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial ekonomi negara anggota. Perkembangan ekonomi telah mendorong kesadaran bahwa dalam ekonomi yang semakin mengglobal, akan sangat penting bagi ekonomi Asia Tenggara untuk mempertahankan daya saing mereka dalam menghadapi kemunculan peningkatan ekonomi Cina dan India (Hew & Sen, 2004). Pembentukan kawasan ekonomi ASEAN merupakan sebuah strategi yang bertujuan untuk membentuk perekonomian yang kuat bagi negara anggota kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam. Sumber daya alam yang berlimpah membuat lima negara sangat mengandalkan pemanfaatan sektor primer atau pemanfaatan hasil sumber daya alam seperti pertanian, pertambangan, perkebunan dan perikanan yang diolah secara tradisional walaupun sektor industri mulai berkembang. Perkembangan sektor perekonomian tentu dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti modal manusia (*human capital*), perkembangan teknologi dan akumulasi modal (*capital*) yang dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Menurut Jhingan (2011) pembentukan modal sangat penting dalam memenuhi syarat dalam peningkatan populasi sebab peningkatan modal termasuk investasi dalam barang modal dapat meningkatkan output nasional dan menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Modal manusia dan perkembangan teknologi merupakan faktor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Alatas dan Cakir (2016) mengatakan bahwa *human capital* memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui dua mekanisme. Pertama, modal manusia berpartisipasi langsung dalam produksi sebagai faktor produktif. Di dalam pengertian ini, akumulasi modal manusia akan secara langsung menghasilkan pertumbuhan output. Kedua, sumber daya manusia dapat berkontribusi untuk meningkatkan kemajuan teknis yaitu modal manusia memengaruhi pertumbuhan produktivitas. Selain itu peningkatan penggunaan teknologi dianggap dapat menjadi

faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi modern. Melalui peningkatan teknologi dapat mengubah proses produksi dengan mengandalkan teknik dan inovasi sehingga kemajuan teknologi yang dipakai dalam proses produksi dapat meningkatkan output yang dihasilkan dan spesialisasi produk.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi (GDP Growth %) Lima Negara ASEAN



Sumber: Data World Bank (diolah)

Pada tahun 2008-2018 pertumbuhan ekonomi (*GDP Growth %*) lima Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Berdasarkan data dari World Bank pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi beberapa Negara ASEAN yaitu Thailand, Malaysia dan Filipina mengalami penurunan perekonomian yang disebabkan oleh krisis ekonomi kedua. Namun, setelah satu tahun mengalami krisis ekonomi kedua pada tahun 2009 Negara Thailand, Malaysia dan Filipina mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi pada tahun 2010 jika dibandingkan dengan dua negara lainnya yaitu Indonesia dan Vietnam. Tingginya arus modal dari investasi asing yang masuk pada kawasan ASEAN menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan

Vietnam. Peningkatan tersebut disebabkan karena negara kawasan ASEAN memperlihatkan kekuatan ekonomi dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi dengan masa pemulihan yang cukup singkat. Sedangkan pada pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia dan Vietnam lebih stabil walaupun mengalami penurunan yang kecil jika dibandingkan dengan tiga negara lain pada tahun 2010.

1.2. Rumusan Masalah

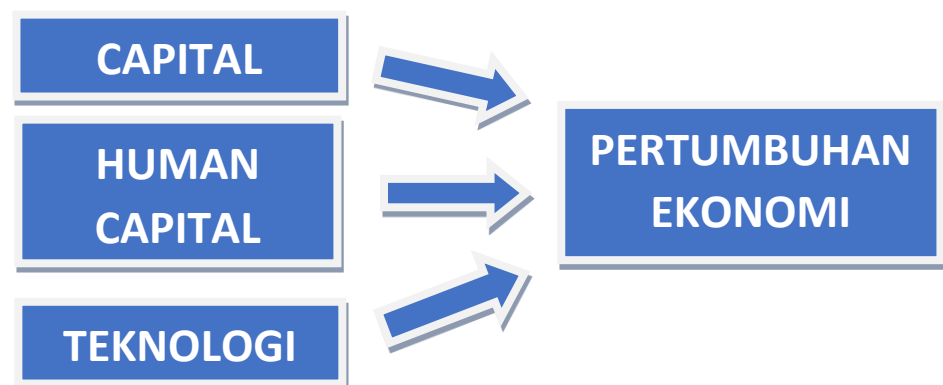
Berdasarkan pemaparan latar belakang maka memunculkan rumusan masalah yaitu apakah akumulasi modal, *human capital* dan teknologi memengaruhi pertumbuhan ekonomi lima Negara ASEAN pada tahun 2008-2018.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akumulasi modal, *human capital* dan teknologi memengaruhi pertumbuhan ekonomi lima Negara ASEAN pada tahun 2008-2018. Terlebih ketika perekonomian di lima Negara ASEAN yang semakin berkembang.

1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Capital atau modal merupakan aset kekayaan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembentukan modal atau *capital formation* merupakan pembentukan modal yang meliputi

pembentukan modal fisik (*fixed capital*) seperti bangunan sekolah, jalan, jembatan, rumah sakit, transportasi, infrastruktur lain dan aset lancar seperti barang persediaan (*inventories*) yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Semakin bertambah pembentukan modal sebuah negara dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan investasi pada modal fisik. Peningkatan investasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan sebuah negara dalam meningkatkan jumlah dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Selain itu peningkatan pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan pertumbuhan industri dan meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Jhingan (2006) pembentukan modal merupakan kunci utama dalam pertumbuhan ekonomi karena investasi dalam barang modal tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membawa perekonomian sebuah negara semakin bertumbuh pesat karena peningkatan penggunaan teknologi dalam proses produksi dapat memengaruhi kemampuan sebuah negara dalam menghasilkan output berskala besar. Teknologi merupakan faktor penting dalam perekonomian modern karena tidak hanya memengaruhi kemampuan dalam menghasilkan output namun teknologi dapat meningkatkan spesialisasi barang output. Menurut ÇalŖıkan (2015) mengatakan bahwa kemajuan teknologi dapat melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dan inovasi yang dipakai dalam proses produksi yang akan meningkatkan volume produksi, menghasilkan output yang memiliki keunggulan kompetisi dan peningkatan laba karena adanya peningkatan produksi.

Human capital merupakan salah satu faktor produksi yang berperan bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara, sebab *human capital* mengacu pada kemampuan efisiensi seseorang untuk mengubah barang mentah dan modal menjadi barang dan jasa (Son, 2010). Kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa dapat diukur melalui tingkat pendidikan, pelatihan dan kesehatan seseorang.

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka dapat menggambarkan semakin tingginya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dipakai dalam menghasilkan barang dan jasa. Bagi sebuah negara peningkatan kemampuan pekerja dapat meningkatkan banyaknya *skilled labor* yang dipekerjakan, terlebih ketika perkembangan perekonomian yang semakin modern. Hal itu menyebabkan, tingginya persaingan pekerja disertai dengan kemampuan dan pengetahuan yang tinggi menjadi ketentuan yang sangat penting. Pengetahuan para pekerja dapat dipakai dalam menciptakan penelitian dan pengembangan inovasi dalam menghasilkan barang dan jasa, sehingga output yang dihasilkan memiliki daya saing yang tinggi dalam pasar karena karakteristik dari barang yang dihasilkan berbeda.